

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan, pokok yang harus dilalui oleh pendidik adalah termasuk kegiatan belajar mengajar. Menurut Syekh al-Zarnuji mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya belajar dengan orang lain untuk mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Dengan tujuan mencapai pendidikan disini adalah suatu kondisi tertentu yang dijadikan acuan untuk menentukan keberhasilan belajar. Dengan kata lain pula tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bimbingan yang diberikan untuk peserta didik secara sadar oleh

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

<sup>2</sup> Syekh Jarnuzi, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Jakarta: Pustaka Amani: 2001), 5

pendidik terhadap perkembangan rohani dan jasmani menuju terbentuknya pribadi yang utama menurut Zuhairini.<sup>3</sup> Akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Pembelajaran diibarat sebagai jantung dari proses sebuah pendidikan. Pembelajaran adalah proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Asmani mengatakan suatu proses yang melibatkan kegiatan belajar mengajar kegiatan pengajar dan peserta didik adalah pengertian dari pembelajaran<sup>5</sup>. Menurut Anang Sholikhudin dan Nur Kholis Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan berbagai langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang, dengan pendidikan orang bisa mempunyai ilmu, karena tinggi rendahnya peran dalam kehidupan manusia sangat ditentukan oleh sifat penguasaan ilmu pengetahuan. Dalam

---

<sup>3</sup> Hadi, Mohammad Samsul. Muhid, Abdul. "Analisis Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nahaih Al-Ibad dan Urgensinya terhadap Remaja di Era Milenial". *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 5 No 1 (Desember 2019), 58

<sup>4</sup> Indaraini, Nur Rokhmah. Yusuf, Achmad. Implementasi Strategi *Genius Learning* dalam Pembelajaran PAI di Perpustakaan Rumah Pintar Juanda Cendikia Sidoarjo. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomor1, Desember 2018. 104

<sup>5</sup> Niken Sholi Indriane, *Jurnal Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Man Kota Probolinggo*. Volume 1, Nomor 1, (Januari 2015), 126

<sup>6</sup> Sholikhudin. M. Anang. Kholis, Nur. Komparasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Darut Tauhid Bangil. *Al Murabbi*. Volume 1, No 2 (2016). 360

agama belajar atau menuntut itu adalah sebuah kewajiban bagi seorang muslim agar memperoleh sebuah kesejahteraan baik dunia maupun akhirat.

Sebagaimana sabda Nabi SAW :

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ  
Diriwayatkan dari Anas R.Ā berkata Rasulullah SAW bersabda:  
mencari ilmu itu wajib setiap muslim.<sup>7</sup>

Mengkaji ilmu merupakan pekerjaan mulia bagi setiap manusia, karena rendah dan tingginya bagi kehidupan manusia sangat ditentukan oleh sifat ilmu pengetahuannya dan banyak orang yang keluar dari rumahnya untuk mencari ilmu dengan didasari iman kepada Allah SWT dan seluruh manusia yang ada di bumi ikut serta mendoakannya karena orang yang mencari ilmu wajib hukumnya sebagai pekerjaan yang memerlukan perjuangan fisik serta akal, Nabi pun pernah bersabda bahwa orang yang keluar untuk mencari sebuah ilmu akan mendapatkan pertolongan dari Allah, karena Allah suka menolong orang yang mau bersusah payah yang hendak mereka landasi dengan ilmu dalam menjalankan kewajiban agama.

Tata cara merupakan sesuatu rencana penyajian modul secara merata yang berlangsung secara tertib serta logis dan disusun dalam aktivitas nyata supaya tujuan yang sudah direncanakan tercapai secara maksimal bagi Sudjana, Uno meningkatkan kalau tata cara ataupun model ialah sesuatu

---

<sup>7</sup> Kitab Sunan Ibn Majah, Juz I bab فَضْلُ الْعُلَمَاءِ وَ الْحَثُّ عَلَى طَلَبِ الْعِلْمِ

pengalaman baru serta menggali pengalaman partisipan didik dan menunjukkan buat kerja partisipan didik.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran tutor teman sebaya merupakan suatu alternatif yang dapat diterapkan kepada santri yang mukim di Pondok Pesantren Ngalah dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terkadang santri masih cenderung merasa tidak berani buat bertanya ataupun menghasilkan pendapatnya, tentang nodul pelajaran kepada temannya, sehingga terdapat tutor teman sebaya ini diharapkan bisa menolong santri untuk bisa menerima modul pelajaran dengan baik seperti qowaid ataupun tenses, percakapan bahasa arab ataupun bahasa inggris.

Lingkungan tutor teman sebaya merupakan sebuah lingkup dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif dengan adanya interaksi didalamnya. Intensitas pertemuan antar santri memiliki pengaruh yang besar. Tutor teman sebaya mampu membangun dan memberikan motivasi sekaligus suasana dikelas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Niken Sholi Indriane, Jurnal Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Man Kota Probolinggo. Volume 1, Nomor 1, (Januari 2015), 126

<sup>9</sup> Saputro, Singgih Tego, And Pardiman Pardiman. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Santri Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10.1 (2012), 81

Kelebihan penggunaan metode tutor teman sebaya yang pertama dapat melatih santri dalam mengembangkan kemampuan untuk mengutarakan argument atau pendapat dan melatih berkomunikasi, kedua melatih kemampuan siswa untuk berinisiatif, kreativitas dan keberanian melakukan suatu hal baru dalam menangani masalah, yang terakhir melatih dalam bekerja sama dengan temannya.<sup>10</sup> Namun disamping ada kelebihan tersebut, ada kekurangan pada metode tutor teman sebaya ini, yang pertama kesulitan menggunakan metode tutor teman sebaya, dimana santri yang menjadi tutor mempunyai tugas dan kewajiban sendiri belajar sebagaimana murid lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan kesempatan santri mengembangkan kemampuannya dalam mengembangkan sikap sosial, mendominasi kegiatan kelompok, bertanggung jawab kepada anggota dan sadar akan perannya sebagai anggota kelompok serta kemampuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam memecahkan masalah kelompok.

Sering terjadi peserta didik mengalami kurangnya prestasi bukan diakibatkan kemampuannya yang kurang, namun terdapatnya motivasi buat belajar sehingga dia tidak berupaya buat memusatkan seluruh kemampuannya. Santri yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil

---

<sup>10</sup> Zahroh, Eva Nurzunia. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung." (2020).

belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi pula motivasinya akan menjadi hasil yang lebih baik dalam belajar yang diperolehnya.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-konidisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melalkuakn sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>11</sup>

Motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap belajar para santri. Dengan adanya motivasi belajar, maka, seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Peserta didik yang memiliki motivasi akan mempunyai banyak energy untuk melakukan proses dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar bisa diartikan sebagai energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan rekasi untuk mecapai tujuan<sup>12</sup> dan arahan terhadap etika yang meliputi kebutuhan, atensi, perilaku, nilai, aspirasi seta perangsang. Dorongan serta kebutuhan untuk memuaskan kebutuhan bisa terjalin sumber utama motivasi belajar. Kebutuhan ilmu dalam uraian modul serta dorongan dalam diri buat

---

<sup>11</sup> Emda, Amna. Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol 5 No 2 (2017) 93-196

<sup>12</sup> Ibid 175

menggapai tujuan berprestasi ialah bekal utama santri memotivasi belajar yang kokoh.<sup>13</sup>

Program pengembangan bahasa asing di Pondok Pesantren Ngalah yang berdomisili di Purwosari Pasuruan adalah salah satu program unggulan yang bernaungan dibawah pengurus Jam'iyah. Sebuah program tahunan yang saling mempelajari bahasa asing berupa bahasa arab dan bahasa inggris. Dengan mengembang amanat keluarga ndalem yang mengharapkan adanya pembelajaran bahasa asing di Pondok Pesantren Ngalah dibuatlah sebuah wadah yang diberi nama Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA). Fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan syi'ir tarbiyatus shibyan "amalkanlah ilmu yang telah kau tau walau satu persen dari yang kau tahu" dengan metode tutor teman sebaya terhadap motivasi program pengembangan bahasa asing menunjukkan perilaku sebagai berikut: saling menyemangati satu sama lain ketika sudah malas-malasan, saling mengajari ketika mereka saling tidak mengetahui dalam program tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan judul skripsi :

**“Pengaruh Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Ngalah”**

---

<sup>13</sup> Widiarti, Endah. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul." (2018)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar Program Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Ngalah?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar Program Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Ngalah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula dengan peneliti. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pentingnya motivasi belajar menggunakan metode tutor teman sebaya
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar menggunakan metode tutor teman sebaya di Pondok Pesantren Ngalah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : Penelitian ini juga diharapkan dapat

dijadikan bahan acuan, bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenisnya.

#### **E. Definisi Istilah**

1. Metode tutor teman sebaya adalah proses belajar santri dengan memanfaatkan teman sebayanya yang mempunyai kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep.
2. Motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.